

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 86206 / PGSD

LAPORAN PENELITIAN DOSEN



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KONSENTRASI MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2020/2021

TIM PENGUSUL

Ketua	: Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd	NIDN. 1001099301
Anggota	: - Indriyanto, M.Pd	NIDN. 1010126603
	- Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd	NIDN. 1001018102
	- Sumianto, S.Pd., M.Pd	NIDN. 1012028203
	- Ayu Yolanda	NIM. 1486206091
	- Maulidiyah Dwi Aqsa	NIM. 1686206053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN KONSENTRASI MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR DI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2020/2021**

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : **Nurhaswinda, M.Pd**
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
NIDN : 1001099301
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : PGSD
Nomor HP : 081365491478
Alamat Surel : *nurhaswinda01@gmail.com*

Anggota (1)

Nama Lengkap : -
NIDN : -
Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

Nama Lengkap : -
NIDN : -
Perguruan Tinggi :

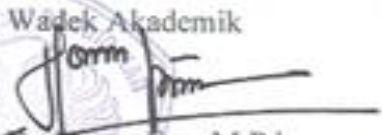
Anggota (3)


Nama Lengkap : -
NIDN : -
Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, RIAU
Penanggung Jawab : Prof. Amir Luthfi
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Semester
Biaya Tahun Berjalan : Rp 3.250.000

Mengetahui

Bangkinang, Januari 2021

An. Dekan Universitas Pahlawan
Wadek Akademik

Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIP/NIK 096542104

Ketua

Nurhaswinda, M.Pd.
NIP/NIK 096542190

Mengetahui
Ketua LPPM

Hj. Ns. Apriza, M.Kep
NIP TT 096542024

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian

Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Nurhaswinda, M.Pd	Dosen	PGSD	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan

Penelitian Kuantitatif korelasi Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021 mahasiswa Semester I A berjumlah 52 orang di Prodi PGSD Universitas Pahlawan anku Tambusai

4. Masa pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun : 2020

Berakhir : bulan Januari tahun : 2021

5. Lokasi penelitian

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

6. Instansi lain yang terlibat

Tidak ada

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Dosen ingin melihat apa ada hubungan/korelasi antara motivasi belajar dengan konsentrasi mahasiswa prodi PGSD dalam proses pembelajaran di masa covid

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

Jurnal nasional/internasional terakreditasi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Luaran Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Motivasi Belajar	5
2.2 Konsentrasi	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian.....	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3 Metode Penelitian	12
3.4 Sumber Penelitian	12
3.5 Teknik Pengumpulan Data	12
3.6 Teknik Analisis Data.....	13
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	15
4.1 Rencana Anggaran Biaya	15
4.2 Jadwal Penelitian	16
BAB V PEMBAHASAN	16
BAB VI PENUTUP	16
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	21

RINGKASAN

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan fokus pada pelajaran yang sedang dijelaskan oleh dosen, tidak mengobrol dan tidak bermain saat pelajaran berlangsung. Namun kenyataan yang ditemukan yaitu masih adanya mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya konsentrasi dalam belajar. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar. Sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa semester I A prodi PGSD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021 berjumlah 52 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel total (total sampling). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa tergolong baik dengan persentase sebesar 88,46%, dan konsentrasi belajar mahasiswa juga tergolong baik dengan persentase 73,08%. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,410 > 0,226$) dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar mahasiswa PGSD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan, perubahan masa ke masa dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Proses belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa yang berlangsung dalam situasi edukatif di mana seorang dosen dituntut untuk menguasai dan terampil dalam menyampaikan materi perkuliahan.

Perkembangan ilmu pada saat sekarang ini semakin luas dan modern. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia terutama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut perlu adanya penyesuaian-pengesuaian, terutam sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pembelajaran di Sekolah Tinggi. (Trianto,2009,h.17)

Mahasiswa ada kecenderungan motivasi dan konsentrasi belajar yang kurang. Terlihat pada saat menjawab pertanyaan dari dosen. Sebagai salah satu contoh, setelah dosen menerangkan sebuah materi, mereka kurang responsif bahkan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen.

Concluding that students' motivation is a very significant factor in achieving the learning outcomes. Students' motivation, on the other hand, is influenced by different factors. The following factors should be regarded as very significant: positive environment, students' and teachers' interrelations and perception and other. Taking into account these factors and their impact, one has to strive to avoid the unfavourable factors and develop the positive ones, thus helping students achieve learning outcomes in the best way. Significance of students' motivation and its influencing factors has to be considered both by the teachers and the administration of the higher educational institutions while organizing the study process.

Zana Taurina menyimpulkan bahwa motivasi siswa adalah faktor yang sangat signifikan dalam mencapai hasil pembelajaran. Motivasi siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor berikut ini harus sangat signifikan: lingkungan positif, interelasi dan persepsi siswa dan guru dan

lainnya. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini dan dampaknya, seseorang harus berusaha untuk menghindari faktor-faktor yang tidak menguntungkan dan mengembangkan faktor-faktor positif, sehingga membantu siswa mencapai hasil belajar dengan cara terbaik. Signifikansi motivasi siswa dan faktor-faktornya harus dipertimbangkan baik oleh guru dan administrasi lembaga pendidikan tinggi sambil mengatur proses belajar mengajar.

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh dosen. Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul, sehingga terlihat ada Mahasiswa yang bersemangat, ada juga yang malas. Hal ini tercermin dari proses pembelajaran Konsep Dasar Matematika di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Masih banyak mahasiswa terlihat belum termotivasi untuk mengikuti mata kuliah konsep dasar matematika yang disampaikan oleh dosen. Dosen yang bersangkutan sudah berusaha membangkitkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan belajar namun hasilnya belum maksimal.

Each student presents a different motivational problem. Motivated learners are willing to work hard to achieve their goal and they do not easily give up until they achieve that goal.

Rima Juniar mengatakan bahwa setiap siswa menyajikan masalah motivasi yang berbeda-beda. Siswa yang termotivasi ingin bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan mereka dan mereka tidak mudah menyerah sampai mereka mencapai tujuan yang mereka inginkan, dan begitupun sebaliknya untuk siswa yang tidak termotivasi akan kurang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Mahasiswa belum tekun menghadapi tugas sehingga belum dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, bahkan berhenti sebelum selesai. Kurang ulet menghadapi kesulitan terlihat mahasiswa lekas putus asa. Masih memerlukan dorongan dari luar karena mudah puas dengan hasil yang dicapainya. Tidak menunjukkan minat terhadap proses pembelajaran konsep dasar matematika. Masih mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas yang diberikan, tidak dapat mempertahankan pendapatnya kalau sudah yakin akan

sesuatu sehingga mudah melepaskan hal yang diyakininya. Bahkan tidak senang mencari dan memecahkan masalah.

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh dosen untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan konsentrasi belajar mahasiswa di masa covid, namun motivasi belajar mahasiswa dan konsentrasi belajar mahasiswa belum tercapai maksimal.

Rendahnya motivasi belajar dan konsentrasi mahasiswa pada mata kuliah konsep dasar matematika, maka peneliti ingin melihat korelasi/hubungan antara motivasi belajar dengan konsentrasi mahasiswa prodi PGSD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian kuantitatif korelasi/hubungan dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

Memiliki kemampuan secara mandiri dalam belajar dan melatih suatu keterampilan dalam berpikir, memiliki sikap percaya diri sehingga bersikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap proses pembelajaran terutama mata kuliah konsep dasar matematika.

b. Bagi Dosen

1. Sebagai bahan masukan dalam usaha peningkatan hasil belajar matematika
2. Sebagai referensi dalam mengambil penelitian kuantitatif korelasi terutama

mata kuliah konsep dasar matematika.

3. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c. Bagi Universitas

Sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan menunjang tercapainya target kurikulum sesuai dengan harapan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang sifatnya pengkajian ulang maupun penelitian pada tahap berikutnya secara lebih mendalam.

1.5 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa dipublikasi pada jurnal nasional/internasional terakreditasi, namun target minimal akan dipublikasikan pada jurnal nasional non akreditasi. Luaran tabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional
		Lokal
3	Bahan ajar	Terdaftar
4	Luaran lainnya jika ada	
5	Tingkat kesiapan Teknologi TKT	Skala 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang

mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri murid dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dapat perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka untuk mengembangkan variabel motivasi pada pendapat tersebut gairah belajar, senang dalam belajar dan semangat belajar.

2. Fungsi Motivasi

Dimiyati menemukan bahwa motivasi belajar sangat penting diketahui dapat dipahami oleh murid maupun guru. Motivasi belajar penting bagi murid dan guru, bagi murid pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menyandarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang murid membaca buku, sehingga mendorong murid yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru.
- b. Menginformasikan kekuatan usaha belajar murid, contohnya, seperti contoh diatas bahwa murid yang sudah membaca buku terlebih dahulu yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa murid yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding murid yang tidak membaca buku terlebih dahulu.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar murid, contoh murid yang terbukti memperoleh nilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah perilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.

- d. Membesarkan semangat belajar murid, contohnya murid yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adanya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Murid yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.

Selanjutnya Oemar Hamalik bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Sesuai dengan uraian tentang motivasi di atas, bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Jika kita analisa lebih lanjut mengenai pengertian diatas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa motivasi itu terdiri atas beberapa komponen. Yang pertama kebutuhan, dorongan dan tujuan. Jadi kuat lemahnya motivasi seseorang itu di tentukan oleh ketiga komponen tersebut.

Secara lebih jelas Alex Sobur Mengemukakan ciri-ciri motivasi belajar yaitu:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelumnya selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

- c. Tidak memerlukan dorongan untuk berprestasi
- d. Ingin mendalami bahan/bidang pengetahuan yang diberikan
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
- f. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- g. Senang dan rajin belajar, penuh semangat dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- h. Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya(kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut)
- i. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian)
- j. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

3. Jenis Motivasi

Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu motivasi yang murni timbul dari dalam dirinya sendiri yang lebih di kenal dengan istilah motivasi intrinsik dan adapula yang bekat dorongan dari luar dirinya yang dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa motivasi dibedakan atas dua macam:

- a. Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar motivasi ini seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang, seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertip, suri tauladan orang tua, guru dan sebagainya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku subjek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi, secara garis besar dapat dibagi

kedalam klasifikasi faktor internal(dari dalam), diri subjek belajar dan eksternal (faktor diluar).

Dimiyati dkk, menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dipengaruhi motivasi belajar siswa adalah:

- a. Sikap terhadap belajar
- b. Motivasi belajar konsentrasi belajar
- c. Pengelolaan bahan belajar
- d. Menyimpan perolehan hasil belajar
- e. Kemampuan berprestasi
- f. Rasa percaya diri siswa
- g. Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Guru sebagai pembina siswa belajar
- b. Prasarana dan sarana pembelajaran
- c. Kebijakan penilaian
- d. Lingkungan sosial siswa disekolah
- e. Kurikulum sekolah

Menurut Dimiyati dkk, secara umum faktor yang terkait dalam belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah yang ada dalam individu sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar individu. Adapun faktor internal yang merupakan faktor psikologis seperti aspek fisikologis, dan faktor kelelahan.

2.2 Konsentrasi

1) Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Implikasi pengertian di atas berarti pemusatan pikiran terhadap bahan yang dimahasiswai dengan mengesampingkan semua hal yang tidak ada hubungannya.

There is evidence for an increased distractibility in frontal patients, in that they seem to have difficulty in both focusing and maintaining concentration. It seems that, although they have difficulty in maintaining mental set or inhibiting unwanted actions.

Menurut Elizabeth, mengatakan bahwa bukti terlihat dalam mengalami kesulitan untuk fokus dan mempertahankan konsentrasi. Tampaknya mengalami kesulitan dalam mempertahankan mental atau tindakan yang tidak diinginkan.

Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka malah terpecah-pecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi semakin kabur dan tidak terarah.

Konsentrasi merupakan cara untuk memudahkan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga tujuan dari suatu kegiatan akan tercapai dengan baik. Kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi.

A high positive relationship was obtained between motivation and concentration and moderate to high positive correlations were obtained between attention, concentration and motivation, taken jointly as independent variables and achievement as the dependent variable. From the results of the investigation it appears that achievement will be very likely to improve if technology is used in a lesson to capture the attention of learners and to maintain their concentration. If the learners are motivated to learn and to concentrate, the possibility of higher achievement increases.

Hubungan positif yang tinggi diperoleh antara motivasi dan konsentrasi dan korelasi positif dari sedang sampai tinggi diperoleh antara perhatian, konsentrasi dan motivasi, yang diambil bersamaan sebagai variabel bebas dan prestasi sebagai variabel dependen. Dari hasil penyelidikan tampak bahwa prestasi akan sangat mungkin meningkat jika teknologi digunakan dalam mahasiswa untuk menarik perhatian mahasiswa dan untuk mempertahankan konsentrasinya. Jika mahasiswa termotivasi untuk belajar dan berkonsentrasi, kemungkinan kenaikan prestasi lebih tinggi.

Secara garis besar, sebagian besar orang memahami pengertian konsentrasi sebagai suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan

adanya pengertian tersebut, timbullah suatu pengertian lain bahwa di dalam melakukan konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatian panca indera dan pikirannya hanya boleh focus pada satu objek saja. Panca indera, khususnya mata dan telinga tidak boleh terfokus kepada hal-hal lain, pikiran tidak boleh memikirkan dan teringat masalah-masalah lain.

Concentration is one of the most important factor in determining the efficiency of learning. The result also indicated a relationship between the temporal pattern in concentration and the external factor in order to increase the concentration level and raise the performance in learning, we implemented a system for measuring it, and examined the effect of an external factor, namely playing music that the subject likes. The result showed that playing music does have positive effects on the level of concentration, which would contribute to the performance level.

Fumiya Mori mengatakan bahwa konsentrasi adalah salah satu faktor terpenting dalam menentukan efisiensi pembelajaran. Hasilnya juga menunjukkan hubungan antara pola temporal dalam konsentrasi dan faktor eksternal dalam rangka meningkatkan tingkat konsentrasi dan meningkatkan kinerja dalam pembelajaran, kami menerapkan sistem untuk mengukurnya, dan meneliti efek faktor eksternal, yaitu bermain musik yang disukai subjek. sehingga menunjukkan bahwa bermain musik memang memiliki efek positif pada tingkat konsentrasi, yang akan berkontribusi pada tingkat kinerja.

Konsentrasi merupakan kemampuan memusatkan pikiran kepada suatu masalah yang harus dipecahkan. Pengetahuan datang dari tindakan, perkembangan kognitif sebagian besar bergantung kepada seberapa jauh mahasiswa aktif memanipulasi dan aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini peran dosen ialah sebagai fasilitator dan bukan sebagai pemberi informasi. (Yudrik, 2012)

Implikasi teori kognitif pada pendidikan yaitu memusatkan perhatian kepada cara berpikir atau proses mental mahasiswa, tidak sekadar kepada hasilnya. Dosen harus memahami proses yang digunakan mahasiswa sehingga sampai pada hasil tersebut. Pengalaman belajar yang sesuai dikembangkan dengan memperhatikan tahap fungsi kognitif. Pengalaman belajar yang dimaksud mengutamakan peran mahasiswa dalam berinisiatif sendiri dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar.

Mahasiswa tumbuh dan melewati urutan perkembangan yang sama, namun pertumbuhan ini berlangsung pada kecepatan berbeda. Oleh karena itu, dosen harus melakukan upaya untuk mengatur aktivitas dalam kelas yang terdiri dari individu-individu kedalam bentuk kelompok-kelompok kecil mahasiswa daripada aktivitas dalam bentuk klasikal sehingga mahasiswa dapat konsentrasi belajar.

Jika seorang mahasiswa sering merasa tidak dapat berkonsentrasi di dalam belajar, sangat mungkin ia tidak dapat merasakan nikmat dari proses belajar yang dilakukannya. Hal ini mungkin dapat terjadi karena ia sedang memmahasiswai mahasiswa yang tidak disukai, mahasiswa yang dirasakan sulit, mahasiswa dari dosen yang tidak disukai, atau suasana tempat belajar yang ia pakai tidak menyenangkan. (Hakim, 2003)

Menurut Dimiyati dan Mudjiono “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada mahasiswa. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.” Gangguan konsentrasi pada saat belajar banyak dialami oleh para mahasiswa terutama di dalam memmahasiswai mata mahasiswa yang mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi, misalnya mahasiswa yang berkaitan dengan ilmu pasti, atau mata mahasiswa yang termasuk kelompok ilmu sosial. Kesulitan konsentrasi semakin bertambah berat jika seorang mahasiswa terpaksa memmahasiswai mahasiswa yang tidak disukainya atau mahasiswa tersebut diajarkan oleh penajar yang juga tidak disukainya.

Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau mahasiswa itu pada dasarnya ada pada setiap orang, hanya besar kecilnya kemampuan itu berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut, lingkungan dan latihan/pengalaman. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, jadi bukan bakat/pembawaan. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya, jadi hanya memikirkan suatu hal yang dihadapi/dimahasiswai serta yang ada hubungannya saja.

Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik (untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi lebih baik) perlu dilakukan beberapa usaha misalnya, mahasiswa hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi,

ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejemuhan/kebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

Mahasiswa yang sudah bisa berkonsentrasi akan dapat belajar sebaik-baiknya kapan dan dimanapun juga. Bagi yang belum perlu mengadakan latihan-latihan, karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar. Jadi kemampuan untuk berkonsentrasi akan menentukan hasil belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar merupakan salah satu kesulitan belajar mahasiswa yang dikarenakan tidak fokusnya mahasiswa terhadap materi yang ia terima karena faktor-faktor yang mempengaruhinya. Konsentrasi belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dimana mahasiswa itu belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa secara umum konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran terhadap suatu objek tertentu. Berarti tindakan atau pekerjaan itu dilakukan dengan sungguh-sungguh memusatkan seluruh panca indra yang kita miliki bahkan yang bersifat abstrak sekalipun seperti perasaan. Konsentrasi ketika mendengarkan dosen menyampaikan materi saat proses pembelajaran berlangsung yang harus kita lihat, dengar dan simak dengan sungguh-sungguh, bertanya bila diperlukan, mencatat bila terdapat pembahasan yang sangat penting agar maksud maupun tujuan yang disampaikan dapat kita terima dengan baik.

2) Tipe-tipe seseorang dalam berkonsentrasi

Dalam berkonsentrasi seseorang dikendalikan oleh kepribadiannya sendiri, sebagaimana yang dikemukakan oleh Geuenich yang berpendapat bahwa "*konzentration wird auberdem durch die personlichkeit gesteuert*". Selain itu, tiga tipe kepribadian seseorang dalam berkonsentrasi, yaitu:

- (1) *Der kontakt-typ*, merupakan tipe yang mudah menyimak suatu pembicaraan. Selain itu juga dapat mengikuti proses atau jalannya pembicaraan dengan baik.
- (2) *Der macher-typ*, merupakan tipe yang tertarik dengan sesuatu yang dilakukan. Selain itu juga tertarik untuk mengembangkan pada setiap

perubahan yang ada.

- (3) *Der denker-/ tuffler-trp*, merupakan tipe yang selalu mempertimbangkan pada setiap hal, sehingga tipe ini akan berhasil dengan baik walaupun pada saat berkonsentrasi mengalami sedikit gangguan-gangguan.

3) Prinsip Konsentrasi

Konsentrasi yang efektif adalah suatu proses terfokusnya perhatian seorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukannya dan proses tersebut terjadi secara otomatis serta mudah karena orang yang bersangkutan mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.

Menurut Thursan Hakim ada beberapa prinsip konsentrasi yang efektif:

- a) Konsentrasi pada hakekatnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaannya. Dengan kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memfokuskan sebagian besar perhatiannya pada objek yang dikehendaki.
- b) Untuk mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaan agar tercapai konsentrasi yang efektif dan mudah, seseorang harus berusaha menikmati kegiatan yang saat itu sedang dilakukannya.
- c) Konsentrasi akan terjadi secara otomatis dan mudah jika seseorang telah menikmati kegiatan yang dilakukannya.
- d) Salah satu penunjang pertama dan utama untuk dapat melakukan konsentrasi efektif adalah adanya kemauan yang kuat dan konsisten.
- e) Untuk dapat melakukan konsentrasi efektif diperlukan faktor pendukung dari dalam diri orang tersebut (faktor internal) yang meliputi konsisi mental dan fisik yang sehat.
- f) Konsentrasi efektif juga baru akan terjadi maksimal jika didukung oleh faktor-faktor yang ada di luar orang tersebut (faktor eksternal), yaitu situasi dan konsisi lingkungan yang menimbulkan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan.
- g) Salah satu prinsip utama terjadinya konsentrasi efektif adalah jika seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.

4) Faktor-Faktor Pendukung Terjadinya Konsentrasi

5) Ciri-ciri Konsentrasi

Sulitnya berkonsentrasi banyak dialami mahasiswa dan merupakan hal tersebut merupakan faktor yang sangat menghambat timbulnya minat belajar yang tinggi. Hal tersebut terkadang dialami mahasiswa ketika mereka melaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Ciri-ciri mahasiswa yang dapat berkonsentrasi belajar berkaitan dengan perilaku belajar yang meliputi perilaku kognitif, perilaku afektif, dan perilaku psikomotor. Karena belajar merupakan aktivitas yang berbeda-beda pada berbagai bahan mahasiswa, maka perilaku konsentrasi belajar tidak sama pada perilaku belajar tersebut. Perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri mahasiswa yang dapat berkonsentrasi sebagai berikut. (Rusyan, Tabrani, 2000)

- a) Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif dalam penafsiran informasi, mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dan mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
 - b) Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu, respon yang berupa keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan, mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang.
 - c) Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini, mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk dosen, serta komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.
 - d) Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, mahasiswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditengarai adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar..
- 6) Indikator Konsentrasi

Menurut Fanu mengemukakan beberapa indikator yang mengalami masalah konsentrasi (tanda-tanda intentif), antara lain:

- a) Tidak bisa memberikan perhatian yang penuh atau melakukan kesalahan-kesalahan karena ceroboh dalam melakukan pekerjaan atau mahasiswa sekolahnya;
- b) Tampak tidak memberikan perhatian dan tidak menghormati orang lain ketika sedang berbicara;
- c) Tidak bisa mengikuti petunjuk atau arahan yang diberikan kepadanya untuk melakukan sebuah pekerjaan dan tugas-tugas sekolahnya (tetapi hal ini bukan dikarenakan ketidakmampuannya untuk memahami atau karena kenakalannya, melainkan disebabkan oleh ia tidak bisa memperhatikan petunjuk tersebut, melainkan pada hal-hal lainnya);
- d) Mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan/mengatur tugas-tugas dan kegiatan-kegiatannya;
- e) Menghindari, tidak menyenangi, dan enggan mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha mental berlarut-larut seperti PR;
- f) Pelupa.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Model path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Variabel yang dikaji terdiri dari variabel eksogen dan satu variabel endogen. Variabel eksogen terdiri dari motivasi belajar (X1), dan konsentrasi (Y)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif korelasi ini dilaksanakan pada mahasiswa semester I A prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Mata kuliah yang akan diteliti adalah mata kuliah Konsep Dasar Matematika. Waktu penelitian ini direncanakan bulan Desember 2020.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode survei dengan teknik pengukuran dan tes, sedangkan teknik analisis menggunakan pendekatan analisis jalur (path analysis) yaitu suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung.

3.4 Sumber Penelitian

Subjek penelitian mahasiswa semester I prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yaitu kelas semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni: (1) instrumen tes motivasi belajar, (2) instrumen tes konsentrasi. Untuk mengumpulkan data penelitian digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ditempuh melalui beberapa cara, yaitu (a) menyusun indikator variabel penelitian, (b) menyusun kisi-kisi instrumen, (c) melakukan uji coba instrumen, (d) melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

Sesuai dengan jenis variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian maka untuk mendapatkan data yang diolah dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah (1) Instrumen motivasi belajar (X) menggunakan lembar instrument dengan angket, tes angket disusun menurut skala likert (2) konsentrasi (Y) menggunakan lembar instrument dengan angket, tes angket disusun menurut skala likert

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Penggunaan teknik analisis data deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran karakteristik penyebaran nilai setiap variabel yang dinyatakan melalui mean, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram. Selanjutnya dihitung besarnya pengaruh langsung antara variabel eksogen terhadap endogen melalui analisis inferensial. Teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan bantuan program spss yang didahului dengan uji prasyarat yakni uji normalitas, uji signifikansi dan uji linearitas regresi.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya Penelitian

Table 4.1. Rincian Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Perlengkapan yang diperlukan	550.000
2	Bahan Habis Pakai	1.3500.000
3	Dll	1.350.000
	Jumlah	3.250.000

4.2 Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, jadwal bisa dilihat pada table di bawah ini .

Tabel 4.2. Rencana Jadwal penelitian

No.	Penerapan	Bulan												
		Ke 1				Ke 2				Ke 3				
1	Persiapan Penelitian													
2	Penyusunan Instrumen													
3	Pelaksanaan penelitian													
4	Menganalisis data													
5	Penyusunan laporan													

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data, baik yang berupa ukuran letak distribusi frekuensi. Data-data yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif, yaitu nilai maksimum, nilai minimum, rentang, rata-rata, simpangan baku dan varians.

- 1) Motivasi Belajar (X)

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai motivasi belajar (X) diperoleh skor terendah 85, skor tertinggi 120, sehingga diperoleh rentangnya 35. Dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 105,08, simpangan baku (s) sebesar 10,299 dan varians sebesar 106,072.

Dari 52 orang sampel penelitian jika hasil masing-masing responden dibandingkan dengan rata-ratanya, ternyata yang mendapatkan motivasi belajar (X) di atas kelompok rata-rata sebanyak 29 orang (55,77%), berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 6 orang (11,54%), dan 17 orang (32,69%) berada pada kelompok rata-rata.

2) Konsentrasi (Y)

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai konsentrasi (Y) diperoleh skor terendah 45, skor tertinggi 90, sehingga diperoleh rentangnya 45. Dari perhitungan statistik diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,98, simpangan baku (s) sebesar 9,803 dan varians sebesar 96,098.

Dari 52 orang sampel penelitian jika hasil masing-masing responden dibandingkan dengan rata-ratanya, ternyata yang mendapatkan konsentrasi (X₂) di atas kelompok rata-rata sebanyak 31 orang (59,62%), berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 14 orang (26,92%), dan 7 orang (13,46%) berada pada kelompok rata-rata.

B. Pengujian Normalitas

Untuk melihat apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *uji Liliefors*. Apabila hasil dari harga L_{hitung} (L_0) tertinggi dari kelompok variabel yang di teliti lebih kecil dari pada L_{tabel} (L_a) dalam daftar, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Sedangkan yang dimaksud dengan L_{hitung} (L_0) adalah selisih antara harga mutlak terbesar antara peluang data mentah dengan proposi data mentah. Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil perhitungan normalitas dari variabel yang diteliti dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

a. Uji normalitas X

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas liliefors diperoleh harga L_0 sebesar 0,0823. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel liliefors untuk ukuran sampel (n)

=52 dengan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai sebesar 0,122. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas X berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas liliefors diperoleh harga L_0 sebesar 0,1002. Dimana nilai kritis L_0 pada tabel liliefors untuk ukuran sampel (n) =52 dengan $\alpha=0,05$ diperoleh nilai sebesar 0, 122. Jika dibandingkan nilai L_0 hitung ternyata lebih kecil dari L_0 tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas Y berdistribusi normal.

C. Pengujian Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar

Salah satu aktivitas manusia yang membutuhkan adanya motivasi adalah belajar. Belajar merupakan proses interaksi individu dalam mempelajari sesuatu sehingga terjadi perubahan perilaku menuju pribadi yang seutuhnya. Tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh adanya motivasi (Simanjuntak, 2019). Terkait dengan hal tersebut, motivasi belajar timbul karena adanya kebutuhan seseorang untuk menjadi pintar, menguasai sesuatu, konsentrasi dalam belajar, dan untuk berprestasi. Sebagaimana menurut Nugroho (2007) bahwa faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi belajar adalah mahasiswa tidak memiliki motivasi. Untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar mahasiswa maka dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis hubungan antara motivasi dengan konsentrasi belajar mahasiswa

Correlations			
		Motivasi belajar	Konsentrasi belajar
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.410**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	52	52
Konsentrasi belajar	Pearson Correlation	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	52	52
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil analisis data yang diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Dengan demikian diterima kebenarannya karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,410 > 0,226$). Hasil pengujian hipotesis antara motivasi belajar (X) dengan konsentrasi belajar (Y) terdapat hubungan $r_{xy} = 0,410$ dengan kategori cukup. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar mahasiswa tinggi maka konsentrasi belajar mahasiswa juga tinggi. Sebaliknya, jika motivasi belajar mahasiswa rendah maka konsentrasi belajar mahasiswa juga rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Haslianti (2019) bahwa pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik konsentrasi dan motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh mahasiswa (Astuti dkk., 2018; Yulia & Navia, 2017; Yenti dkk., 2015).

Siswa yang berkonsentrasi, memiliki kesiapan, perhatian dalam proses belajar dengan baik akan mengakibatkan siswa mudah untuk menyerap dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Astuti dkk., 2018). Senada dengan pernyataan Irachmat (2015) bahwa mahasiswa yang dapat menjaga konsentrasi dan motivasinya dengan baik, maka mahasiswa dapat memahami materi pada kegiatan belajar mengajar dengan baik. Apabila motivasi belajarnya tinggi, maka usaha belajar yang dilakukan juga lebih giat dan lebih berkonsentrasi, dengan usaha belajar yang lebih giat akan diperoleh hasil prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya jika motivasi belajar rendah dan konsentrasi rendah maka prestasi belajarnya juga rendah (Hikmawati dkk., 2017).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dengan konsentrasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 0,410 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar mahasiswa maka konsentrasi belajar mahasiswa juga akan semakin baik.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya pada penelitian ini yaitu mencari jurnal yang terakreditasi Nasional maupun Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. M. Y. A., & Sudhana, H. (2014). Pengaruh pemberian aromaterapi terhadap konsentrasi mahasiswa kelas v sekolah dasar dalam mengerjakan soal ulangan umum. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 271-278.
- Altobello, R. (2007). Concentration and contemplation: A lesson in learning to learn. *Journal of Transformative Education*, 5(4), 354-371.
- Astuti, D., Susilo, G., & Sari, T. H. N. I. (2018). Pengaruh konsentrasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 2 Balikpapan Tahun Ajaran 2017/2018. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 42-53.
- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). Pengaruh tingkat konsentrasi belajar mahasiswa terhadap daya pemahaman materi pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 3(1), 30-33.
- Azizah, S. N. (2015). Peningkatan Konsentrasi dan Hasil Belajar IPA melalui Mind Mapping Mahasiswa Kelas V SDN Jomblangan. *BASIC EDUCATION*, 4(5).
- Ballard, P. J. (2014). What motivates youth civic involvement?. *Journal of Adolescent Research*, 29(4), 439-463.
- Darkasyi, M., Johar, R., & Ahmad, A. (2014). Peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi mahasiswa dengan pembelajaran pendekatan quantum learning pada mahasiswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1).
- Dislen, G. (2013). The Reasons of Lack of Motivation from The Students' and Teachers' Voices. *Akademik Sosial Arařtırmalar Dergisi The Journal of Academic Social Science*. 1, 35-45.

- Gideon, L. (2010). Drug offenders' perceptions of motivation: The role of motivation in rehabilitation and reintegration. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*, 54(4), 597-610.
- Haslianti, H. (2019). Pengaruh Kebisingan Dan Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4).
- Hikmawati, F., Sumadi, S., & Renyaan, V. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar, Tingkat Kecemasan Siswa Dan Pergaulan Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Fisika. *Compton: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1).
- Indrawati, V. (2004). Pengaruh anemia terhadap konsentrasi belajar anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 43-50.
- Irachmat, M. R. (2015). Peningkatan Perhatian Siswa pada Proses Pembelajaran Kelas III Memalalu Permainan Icebreaking di SDN Gembongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 1-7.
- Ismanisa & Fatisa, Y. (2017). The Correlation between Metacognition Ability and Student Chemistry Achievement on Buffer Solution Material. *Prosiding ICTE (International Conference on Teacher Education)*, ISBN: 978-602-6879-56-1, 374-379.
- Juniar, R. (2016). The Role of Motivation In Learning English for Indonesian Students. *International Journal of Manegement and Applied Science*, 2(8), 65-68.
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Ningsih, L. P. A. W., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik dengan Teknik Meditasi untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Kelas X TITL 3 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Nugroho, W. (2007). *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Nuryana, A., & Purwanto, S. (2010). Efektivitas brain gym dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(1), 88-99.

- Rahimić, Z., Resić, E., & Kožo, A. (2012). Determining the level of management competences in the process of employee motivation. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 41, 535-543.
- Rumbay, R. W. (2014). The Impact of Motivation and Employee Development on Employee Performance at Kpknl Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4).
- Setiani, A. C., Setyowani, N., & Kurniawan, K. (2014). Meningkatkan konsentrasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 37-42.
- Simanjuntak, B. (2019). Hubungan kemampuan berkomunikasi dosen dengan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Quality Medan. *Jurnal Curere*, 2(2).
- Sörqvist, P., & Marsh, J. E. (2015). How concentration shields against distraction. *Current directions in psychological science*, 24(4), 267-272.
- Sugiyono, P. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Szalma, J. L. (2014). On the application of motivation theory to human factors/ergonomics: Motivational design principles for human–technology interaction. *Human Factors and Ergonomics Society*, 56(8), 1453-1471.
- Taurina, Z. (2015). Students' motivation and learning outcomes: Significant factors in internal study quality assurance system. *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 5(4), 2625-2630.
- Trianto, M. P. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yarissumi, Y. (2017). Hubungan antara Konsentrasi Belajar Mahasiswa dengan Keaktifan Belajarnya pada Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Happy Course. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 132-142.
- Yenti, R., Akhirmen, & Natassia, R. (2015). Pengaruh Konsentrasi, Kemandirian dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Kelas X pada Mata Pelajaran Eekonomi di SMAN 1 Lengayang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STIKIP PGRI Sumatra Barat*, 2(3), 1-9.

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Item Bahan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Total (Rp)
Perlengkapan yang di perlukan					
1	Buku referensi	5	eksemplar	110000	550000
Bahan Habis Pakai					
1	Pena	5	kotak	50000	250000
2	Buku tulis	1	Kodi	150000	150000
3	Kertas Buram	2	Rim	30000	60000
4	Pulsa dan internet	4	kirim	100000	400000
5	Print LKPD	5	rangkap	10000	50000
6	Kertas A4	2	Rim	50000	100000
7	Penggandaan laporan	5	rangkap	50000	250000
8	Cetak LKPD	1	rangkap	90000	90000
				Total	1350000
Perjalanan					
1	Mengantar surat izin	3	orang	50000	150000
2	Observasi di tempat	3	orang	50000	150000
3	Uji coba pertama	3	orang	50000	150000
4	Uji coba kedua	3	orang	50000	150000
5	Uji coba ketiga	3	orang	50000	150000
6	Analisi data 1	3	Orang	50000	150000
7	Analisis data 2	3	orang	50000	150000
8	Analisi data 3	3	Orang	50000	150000
9	Pembuatan artikel	3	orang	50000	150000
				Total	1350000
TOTAL ANGGARAN					3.250.000

Lampiran 2. Format Susunan Organisasi Tim Penelitian/ Pelaksanaan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	InstansiAsal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian tugas
1.	Nurhaswinda, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Perencanaan, Identifikasi, Pengumpulan Data, Analisa data dan menyusun penelitian
2.	Sumianto, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi dan menganalisis data
3.	Yanti Yandri Kusuma, SE, M.Pd	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	PGSD	3 Jam/ Minggu	Pengumpulan data, Identifikasi dan menganalisis data

Lampiran 3

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	TempatTanggallahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	nurhaswinda01@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar Matematika 2. Penelitian Tindakan Kelas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Mateatika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton Noornia, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 4. Biodata Anggota Peneliti 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	TempatTanggalLahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	<i>anto.annur@universitaspahlawan.ac.id</i>
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihadirkan	S1 = 8 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Landasan Pendidikan 3. Bimbingan dan Konseling 4. Model-model Pembelajaran ICT

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Pribadi	5.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1		<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Persentation) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat.

Pengusul

Sumianto, M.Pd

Lampiran 5. Biodata Anggota Peneliti II**A. Identitas**

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096542175
5.	NIDN	1001018102
6.	TempatTanggalLahir	Pulau, 01 Januari 1981
7.	E-mail	Zizilia.yanti@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085272188477
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dhasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengelolaan pendidikan 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Pengantar Ilmu Ekonomi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Implementasi Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M 2. Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M	1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 2. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 TahunTerakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
----	---------------------------------	----------------------	------------------

1	-	-	-
---	---	---	---

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd